



Desain Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Pesantren

Fitra Awalia Rahmawati^{1✉}, Ahmad Hidayatullah Zarkasyi², Dhafa Al-Rochim³
Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, Indonesia^{1,2,3}
[✉]*fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id*

Abstract:

This study aims to describe the design of Arabic language learning in both academic and non-academic settings at Islamic boarding colleges. This research utilizes a qualitative approach with a case study design. Data is collected through interviews, observations, and documentation. The data analysis employs the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, display, and verification techniques. The findings of this research indicate that Arabic language learning in the classroom has not yielded maximum results due to various constraints. Therefore, Islamic boarding colleges have ample opportunities to design Arabic language learning inside and outside the classroom. Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, an Islamic boarding college, offers various activities supporting academic and non-academic learning. Out-of-classroom learning complements classroom learning. Arabic language learning outside the classroom is conducted under the auspices of the Directorate of Language Development (DPB) of UNIDA Gontor, in collaboration with the heads of departments at UNIDA Gontor and the Directorate of Pesantren Affairs (DKP) of UNIDA Gontor. Hopefully, this research will serve as a reference for Arabic language learning practices in Islamic boarding colleges.

Keywords: design; Arabic language learning; Islamic boarding school college

Abstrak:

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan desain pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi pesantren baik secara akademik maupun non akademik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah secara umum pembelajaran bahasa arab di dalam kelas belum bisa membuahkan hasil maksimal dengan berbagai kendala, maka perguruan tinggi pesantren memiliki banyak kesempatan dalam mendesain sebuah pembelajaran bahasa arab baik di dalam maupun di luar kelas. Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor sebagai perguruan tinggi pesantren memiliki berbagai kegiatan yang mendukung pembelajaran akademik maupun non akademik. Pembelajaran di luar kelas memberi penguatan terhadap pembelajaran didalam kelas. Pembelajaran bahasa arab di luar kelas dibawah naungan Direktorat Pengembangan Bahasa (DPB) UNIDA Gontor berkolaborasi dengan kepala Program Studi di UNIDA Gontor dan Direktorat Kepesantrenan (DKP) UNIDA Gontor. Diharapkan dari penelitian ini menjadi acuan dalam praktik pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi pesantren.

Kata kunci: desain; pembelajaran bahasa arab; perguruan tinggi pesantren



PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir ini pesantren bertransformasi dengan berbagai variasinya khususnya yang mendukung tingkat perguruan tinggi seperti *Ma'had 'Aaly*, *Ma'had al-jami'ah*, *Ma'had* Mahasiswa dan perguruan tinggi pesantren lain. Fenomena ini muncul dari kesadaran para orang tua, akademisi dan para dosen akan pentingnya nilai-nilai agama untuk membekali para mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi yang ada. Perguruan tinggi pesantren merupakan kolaborasi tradisi perguruan tinggi dan tradisi pesantren. sehingga diharapkan alumni nya dapat memiliki kemampuan seimbang antara kemampuan keagamaan dan keilmuan profesional (Shiddiq, 2018). Salah satu materi yang menjembatani mahasiswa untuk memiliki dua kemampuan tersebut adalah materi bahasa arab.

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor sebagai perguruan tinggi pesantren menerapkan penggunaan bahasa arab dalam proses akademik maupun non akademik yang mana merupakan implementasi dari visi misinya. Dilihat dari data penerimaan calon mahasiswa baru maka dapat disimpulkan bahwa calon mahasiswa berasal dari berbagai lembaga pendidikan beragam dan disimpulkan dalam dua kategori mahasiswa alumni pesantren gontor dan pesantren lain dan alumni non pesantren. Dengan input yang berbeda maka ditemukan pula kemampuan yang berbeda dalam penguasaan bahasa arab terutama mahasiswa non alumni pesantren. Sebagian besar mahasiswa non alumni pesantren memiliki kemampuan berbahasa dalam skala A1 atau bahkan sebagian masih dalam skala pre A1 dalam skala CEFR. Program studi pendidikan bahasa arab (Prodi PBA) merupakan salah satu program studi yang berkonsentrasi pada pembelajaran bahasa arab dengan kemampuan yang diharapkan adalah “menjadi pendidik, peneliti, penerjemah, dan pengembang bahan ajar bahasa arab dengan tetap berjiwa pesantren”. Berbagai permasalahan pembelajaran bahasa arab ditemukan dalam ranah perguruan tinggi, seperti mata kuliah bahasa arab sebagai bahasa asing memerlukan usaha yang lebih bagi para mahasiswa non alumni pesantren, pembelajaran bahasa arab yang diajarkan di Indonesia sendiri belum sampai kepada tahap komunikasi. permasalahan lain yang di ditemukan adalah bahwa mahasiswa kurang peduli dengan mata kuliah bahasa arab karena dianggap tidak ada hubungannya dengan mata kuliah yang dipelajari (Rusyadi & Fahmi, 2020).



Perguruan tinggi pesantren juga memiliki peluang yang tinggi dalam merekayasa lingkungan berbahasa arab. Untuk mendukung rekayan lingkungan berbahasa perlu dukungan berbagai pihak dari dosen, mahasiswa , juga suasana dan kondisi (Suroiyah & Muzadi, 2021). Untuk mendukung salah satu visi dan misi kampus UNIDA Gontor sendiri dalam mengembangkan bahasa Al-Qur'an, diadakanlah berbagai kegiatan dalam membantu para mahasiswa dalam memperoleh bahasa keduanya dan juga membantu para mahasiswa untuk mencapai skala B1 atau B2 dalam skala CEFR. Berangkat dari semua data yang dikumpulkan, penulis tertarik untuk meneliti desain pembelajaran bahasa arab di di UNIDA Gontor sebagai perguruan tinggi pesantren.

PENELITIAN TERDAHULU

Dalam bagian ini, ditemukan berbagai penelitian terdahulu mengenai desain pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi pesantren. Menurut (Nasution & Zulheddi, 2018) dalam judul penelitiannya “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Kognitivisme di Perguruan Tinggi”. Penelitian ini terdiri dari tiga temuan yaitu Pembelajaran bahasa arab di UIN Sumatera Utara Medan, masih sangat perlu diperbaiki dan ditingkatkan sebab 48% dari dosen belum mendorong kepada pembelajaran aktif dan proses pembelajaran masih bersifat teacher-center, Produk yang dihasilkan adalah perangkat pembelajaran berciri konstruktivisme, dan para ahli menilai produk pembelajaran berbasis konstruktivisme sangat baik.

Dalam sebuah penelitian yang berjudul “Standarisasi Kurikulum Pendidikan Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, (Wahab, 2016) menyimpulkan bahwa standarisasi kurikulum bahasa arab idealnya dikembangkan secara integratif-holistik dan humanis. Standarisasi kurikulum bahasa arab berbasis KKNI dan SNPT harus dikembangkan sebagai multi-sistem terpadu (integrated system) dengan memadukan empat keterampilan bahasa dan juga pemberian pengalaman nyata dalam jangka waktu tertentu di salah satu negara arab.

Dari beberapa penelitian yang ada, peneliti mendapat kesimpulan bahwa desain pembelajara bahasa arab di perguruan tinggi sangat dibutuhkan melihat bahwa standarisasi kurikulum bahasa arab perguruan tinggi adalah sebuah multi sistem terpadu. Dari beberapa penelitian yang disebutkan diatas, penelitian ini memiliki perbedaan

dengan penelitian sebelumnya, bahwa penelitian ini ingin mengupas lebih dalam pembelajaran bahasa arab di UNIDA Gontor sebagai perguruan tinggi pesantren.

METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif dengan desain studi kasus (Sanjaya, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan segala kegiatan pembelajaran bahasa di prodi PBA UNIDA Gontor. Objek kajian ini dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran bahasa di Prodi PBA UNIDA Gontor baik akademik maupun non akademik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, Observasi dan dokumentasi (Sugiyono, 2010). Wawancara ditujukan untuk mahasiswa Prodi PBA terkait pembelajaran bahasa arab di PBA UNIDA Gontor. sedangkan observasi digunakan untuk mencari data terkait kegiatan akademik dan non akademik yang menunjang pembelajaran bahasa arab di prodi PBA UNIDA Gontor. Adapun dokumentasi bertujuan untuk mencari data literatur terkait pembelajaran bahasa arab di Prodi PBA UNIDA Gontor. penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman yaitu reduksi data dilanjutkan display data dan diakhiri dengan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan bahasa (*Biih Al-Lughawiyah*)

Lingkungan bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa arab. Tujuan penciptaan lingkungan berbahasa arab adalah a) untuk membiasakan para mahasiswa dalam berbahasa arab secara komunikatif, b) memberi penguatan bahasa arab yang sudah dipelajari, dan c) menumbuhkan kreatifitas mahasiswa. Lingkungan berbahasa sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu lingkungan formal yang terbentuk dalam sebuah pendidikan dan sebagian besar didalam kelas, sedangkan lingkungan non formal pemerolehan bahasa secara alamiah dan sebagian besar di luar kelas (Rahman, 2021). Empat hal yang mempengaruhi lingkungan bahasa adalah sifat alami bahasa sasaran, cara pembelajar dalam berkomunikasi, acuan yang konkret dan model bahasa sasaran (Unsi, 2015).



UNIDA sebagai Perguruan Tinggi Pesantren

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor merupakan universitas dibawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG). Juga merupakan realisasi amanat Piagam Penyerahan Wakaf PMDG yang berbunyi “Pihak penerima amanat berkewajiban memelihara dan menyempurnakan Pondok Modern Gontor agar menjadi sebuah Universitas Islam yang bermutu dan berarti. Pada 17 November 1963 didirikanlah Institut Perguruan Darussalam (IPD) (Bastomi, 2019), terjadi perubahan nama institusi hingga pada tahun 2013 berubah menjadi Universitas Darussalam Gontor. Merujuk kepada Piagam Penyerahan wakaf PMDG, maka dirumuskan 3 fokus utama dalam visi dan misi UNIDA Gontor yaitu a) kepesantrenan: bersistem pesantren yang bermutu dan berarti, b) Islamisasi (Mahmudah et al., 2020), sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan kontemporer yang berbasis Islamisasi Ilmu dan c) bahasa sebagai pusat kajian bahasa Al-Qur’an.

Dalam rangka menjalankan pendidikan dan menghasilkan luaran sesuai dengan profil yang diinginkan, UNIDA Gontor menggunakan kurikulum Outcomes Based Education (OBE) yang mengacu kepada kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan mengintegrasikan sistem pesantren. Sistem pesantren jika dikaitkan dengan tripusat pendidikan maka terdapat catur pusat pendidikan yang terdiri dari masjid, kelas, asrama, dan kehidupan kampus semua di bawah pengawas rektor sebagai sentral figur dengan para dosen dan mahasiswa senior (Khoirudin & Kurniawan, 2019). Dalam hal ini mengharuskan wujud pendidikan keteladanan yang langsung diberikan dosen kepada mahasiswa. Sebagai perguruan tinggi pesantren, UNIDA berpegang teguh kepada tata nilai, ide, falsafah, dan jiwa pesantren. Kelimanya diajarkan secara langsung melalui materi “Kepondokmodernan” dan dipraktekkan dalam kehidupan kampus (Rini et al., 2021).

Sistem Pesantren ini merupakan integrasi kegiatan akademik dan non akademik di dalam maupun di luar kelas selama 24 jam. Kegiatan kepesantrenan meliputi kegiatan tahfidz Al-Qur’an, kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Kajian Kitab Dirasah Islamiyah, bimbingan konseling, ke semuanya ini di bawah direktorat kepengasuhan. Juga kegiatan bahasa di bawah Direktorat Pengembangan Bahasa (DPB) dan program studi. Sebagai hasil evaluasi diterapkan sistem penilaian melalui Angka Kredit Penunjang Akademik Mahasiswa (AKPAM) yang akumulasinya

diberi nama Indeks Prestasi Kesantrian (IPKs) dan dinilai setiap semester. Juga diukur dari nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan di akhir di kumulatif dengan IPKs. Output yang diharapkan UNIDA Gontor merujuk kepada motto Pondok Modern (berbudi tinggi, berbadan sehat, Berpengetahuan luas, berpikiran bebas) dan juga pada 10 Kompetensi yang dicetuskan *World Economic Forum 2016 (Complex Problem Solving, Critical Thinking, Creativity, People Management, Coordinating With Others, Emotional Intelligence, Judgement and Decision Making, Service Orientation, Negotiation, dan Cognitive Flexibility)*.

Dengan sistem ini, seluruh aktivitas civitas akademika UNIDA Gontor dalam beribadah, belajar, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat harus tetap berlandaskan nilai-nilai dan jiwa Pondok pesantren dan diakhiri dengan pemahaman dan pengamalan Islam, Iman, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi akhlak dan ilmu pengetahuan ini yang akan menghasilkan hikmah, dan dari sinilah muncul tagline *The Fountain of Wisdom*.



Gambar 1. Peta Pendidikan di UNIDA Gontor

Desain Pembelajaran Bahasa Arab di UNIDA Gontor

Desain pembelajaran bahasa arab di prodi PBA UNIDA Gontor terdiri dari berbagai macam kegiatan baik akademik maupun non akademik, seperti kegiatan berikut:

Kelas Matrikulasi

Kelas matrikulasi merupakan kelas persiapan bahasa bagi mahasiswa yang mencapai hasil di bawah standar dalam ujian tulis dan lisan di ujian penerimaan mahasiswa baru. Kelas ini berlangsung selama dua semester atau satu tahun. Kelas ini terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran, seperti kegiatan di kelas seperti pengajaran *Durusul-lughah al arabiyah, muthola'ah, nahwu sharaf, balaghah, maharah istima, maharah kalam, maharah*



kitabah, maharah qira'ah, Khat arabi, al-hadits Nabawi, al-mufradat, dan al-muhadatsah. Selain itu untuk mendukung diadakan kegiatan di luar kelas seperti Studi akademik, *language festival*, latihan *khitobah*, menonton film berbahasa arab dan kegiatan lain yang mendukung

Komunikasi dengan Penutur Asli

Komunikasi dengan penutur asli merupakan mahasiswa asing yang belajar di UNIDA Gontor berasal dari Turki terdiri dari dua mahasiswa dan Sudan terdiri dari dua mahasiswa. Keempat mahasiswa ini tinggal di asrama bersama para mahasiswa dan juga belajar bersama di kelas dengan para mahasiswa. Sehingga terjadi interaksi langsung dengan penutur asli, dan ini merupakan salah satu bentuk usaha UNIDA Gontor dalam mengembangkan bahasa arab dengan metode imersi bahasa. Komunikasi juga dalam bentuk seminar internasional maupun kajian kitab dengan penutur asli.

Seminar internasional

Kegiatan lain yang mendukung adalah diadakannya Seminar Internasional sebagai bentuk implementasi kerjasama dengan institusi luar negeri seperti Malaysia, brunei Darussalam, Pakistan, Mesir dan lain-lain. Seminar internasional terdiri dari berbagai tema seperti pendidikan, bahasa, hubungan internasional dan lain sebagainya. Beberapa kegiatan seminar internasional yang sudah berjalan adalah seminar terkait Pentingnya memahami Al-Qur'an dengan Dr. Muhammad Muhammad Imam Dawood dari Universitas Canal Suez Mesir, bahasa arab dalam perspektif Al-Qur'an Dr. Din Muhammad dari Universitas Hamad bin Khalifa Qatar, Pembelajaran Al-Qur'an dengan Dr. Abdul Qadir Harun dari Universitas Islam Internasional Islamabad Pakistan, Tarjamah, Dedek Febrian, dari M. A Ma'had Sains Tok Guru Darul Naim Malaysia, Tarjamah, Dedek Febrian, dari M. A Ma'had Sains Tok Guru Darul Naim Malaysia, pembelajaran bahasa arab oleh Dr. Norliana Binti Liman dari Universitas Sultan Sharif Ali brunei Darussalam, Bahasa Arab oleh Prof. Dr. Nahlah Shobri As-Su'udi dari Universitas al-Azhar Mesir, dan para pakar dunia di bidang lain.

Program bahasa di asrama

Program bahasa diselenggarakan oleh direktorat Pusat Bahasa (DPB) UNIDA Gontor. Program bahasa merupakan program pendukung ujian bahasa melalui www.alikhtibar.com. Program bahasa terdiri dari maharah al istima' wa al kalam, maharah qira'ah dan kitabah. Program program pendukung berupa *muhadatsah*, pelatihan

maharah qira'ah dan *kitabah*, kajian kitab dan lain sebagainya. Kesemua program bahasa ini dibawah Direktorat Pengembangan Bahasa (DPB) yang bekerjasama dengan Direktorat Kepengasuhan (DKP) dan kepala Program Studi

Pembelajaran di kelas

Pembelajaran di kelas menggunakan bahasa komunikasi arab dan bahasa inggris sesuai dengan visi dan misi UNIDA Gontor dalam pengembangan bahasa Al-Qur'an. Termasuk dalam penulisan skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi dalam bahasa arab dan bahasa inggris. Di Akhir penulisan skripsi diwajibkan untuk *proofread* hasil skripsi melalui direktorat Pengembangan Bahasa (DPB) UNIDA Gontor oleh para dosen dosen yang pakar dalam bahasa. Di prodi PBA UNIDA Gontor sendiri terdapat ujian komprehensif MKDK terkait bahasa dan pembelajaran bahasa, kedua ujian tersebut berbahasa arab.

Ujian Bahasa

Ujian bahasa diadakan setiap semester melalui alikhtibar.com bagi seluruh mahasiswa UNIDA Gontor. Ujian terdiri *maharah Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah*, dan *Kitabah*. Ujian ini merupakan salah satu syarat mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) disamping syarat yang lain seperti kehadiran 75 %, AKPAM, Tahfidz Al-Qur'an. dan ujian bahasa ini mendukung visi misi universitas terkait pengembangan bahasa Al-Qur'an. ujian bahasa ini tidak khusus bahasa arab tapi juga bahasa inggris sebagai bahasa internasional.

Kajian Kitab

Mahasiswa juga diberi kesempatan mempelajari kitab-kitab turats dibawah bimbingan para dosen yang dikaji di setiap pekannya. Beberapa kitab yang dikaji adalah *al-washaya*, *al-jurumiyah*, *ayyuha al-walad*, *bahjatu al-thullab*, *tadzkiratus sami'*.

Mengikuti perlombaan tingkat nasional maupun internasional

Mahasiswa diberi layanan untuk meningkatkan minat dan bakat mereka terutama dalam sisi pengembangan bahasa arab. Layanan yang diberikan kepada mahasiswa adalah mengikuti perlombaan terkait bahasa arab dan pembelajaran bahasa arab seperti lomba debat bahasa arab, lomba *khitobah arabiyah*, lomba *qiroatul kutub*, lomba *qiraat al-akhbar*, lomba *syi'r arabi*, lomba *insya'*, lomba media pembelajaran bahasa arab dan lain sebagaimana. Juga mahasiswa diberi layanan untuk mengikuti pemakalah atau pembicara untuk konferensi ilmiah dengan mengajukan makalah untuk dipresentasikan ketika acara.

Lisanul Arab

Lisanul Arab merupakan inisiasi para mahasiswa dalam meningkatkan minat dan bakat mereka terutama dalam sisi pengembangan bahasa arab. Lisanul Arab terdiri dari berbagai kegiatan seperti Debat, Qira'ah akhbar, Qira'ah Syi'ir, pelatihan empat ketrampilan berbahasa dan lain lain. Sehingga para mahasiswa mempunyai mempunyai bekal dalam melatih kemampuan berbahasa arab.

KESIMPULAN

Di perguruan tinggi pesantren para mahasiswa wajib ada di kampus selama 24 jam, maka rekayasa lingkungan bahasa arab sangat mungkin dilaksanakan di UNIDA Gontor sendiri. Pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi pesantren tidak terfokus kepada pembelajaran secara formal, akan tetapi didukung dengan pembelajaran non formal. Kegiatan pembelajaran bahasa arab didalam kelas adalah dibawah bimbingan Kaprodi beserta dosen dosennya. Sedang pembelajaran di luar kelas dibawah bimbingan Direktorat Pengembangan bahasa yang bekerjasama dengan Program studi dan Direktorat Kepengasuhan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami haturkan sebesar-besarnya kepada panitia International Conference on Islamic Civilizations and Humanities (ICONITIES) yang telah memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu yang sederhana ini, juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIDA Gontor yang telah memfasilitasi penelitian ini dalam bentuk Hibah penelitian kolaboratif Internasional.

REFERENSI

- Bastomi, H. (2019). Belajar Toleransi Di Pondok Pesantren Gontor Ponorogo. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, 3(1).
- Khoirudin, I. A., & Kurniawan, D. A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Reguler Memilih Studi di Universitas Darussalam Gontor. *Widya Warta*, 2(02).
- Mahmudah, U., Rahmawari, F. A., Hasanah, N. U., Alamin, N. S., & Hidayat, I. N. (2020). *Adab and Akhlaq in the Islamic Scientific Tradition: Reflection on Curriculum at UNIDA Gontor*.
- Nasution, S., & Zulheddi, Z. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 121–144.



- Rahman, A. (2021). Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan. *Prosiding Konferensi Nasional I Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 83–92.
- Rini, F. S., Ahsan, M. A. W., & Aldini, A. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Peserta Program Kaderisasi Ulama (PKU) Gontor Tahun 2021. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 7, 463–471.
- Rusyadi, R., & Fahmi, M. F. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7(1), 66–76.
- Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Shiddiq, J. (2018). Model Pembelajaran Bahasa Arab Di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo Semarang. *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(2), 102.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.
- Suroiyah, E. N., & Muzadi, N. H. (2021). Implementasi Rekayasa Lingkungan Belajar Bahasa Arab Di Kelas PKPBA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *MIQLAMAH*, 3(2), 36–44.
- Unsi, B. T. (2015). Kemahiran berbicara Bahasa Arab melalui penciptaan lingkungan bahasa. *Tafâquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman*, 3(1), 123–141.
- Wahab, M. A. (2016). Standarisasi kurikulum pendidikan bahasa Arab di perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 32–51.